

FEEDBACK OSCE OSCE SEMESTER 1 TA 2024/2025

24711035 - AISYA ANGELIA FAIZA PUTRI

STATION	FEEDBACK
Pemeriksaan Gait	amati jalan pasien tidak hanya dari samping tetapi juga dari belakang pasien. saat pasien berjalan agar baju pasien sudah dilepas untuk melihat gangguan di area tersebut jika ditemukan. arteri radialis dan ulnaris belum di lakukan. look and feel examination masih kurang lengkap dilakukan. goniometri agar dilengkapi. waktu masih tersisa.
Pemeriksaan Kekuatan, Tonus Dan Trofi Otot	belum melakukan pemeriksaan watenberg pendulum test, sebaiknya saat melaporkan nilai kekuatan otot menggunakan angka, misalnya 5
Pemeriksaan Lapang Pandang, Otot Ekstraokuler, Tek	IC: belum menjelaskan ketidaknyaman dan bagaimana mengatasinya. sudah cuci tangan dan memposisikan pasien. Otot: baik. TIO: ok. Lapang pandang: sebaiknya menggunakan objek nwarna kontras dan arah objek dari sisi pasien bukan dari depan terutama pada bagian lateral dan oblik. sudah cuci tangan
Pemeriksaan Nervus Cranialis	Informed consent: cukup; Persiapan pemeriksaan: belum persiapan alat dan bahan di awal, lebih nyaman dan rileks jika pemeriksaan dilakukan di bed pemeriksaan dengan pasien posisi duduk; N Kranialis I: sudah baik; N Kranialis V: belum memeriksa adanya deviasi rahang atau tidak dengan meminta pasien membuka mulut; Motorik N Kranialis VII: inspeksi dulu saat kondisi istirahat dan berbicara-lihat bagaimana simetrisnya/tonus/trofi, belum melakukan pemeriksaan untuk melihat m.platysma ;Sensorik N Kranialis VII: lidah tidak boleh di tarik ke rongga mulut (menyebutkan lidah ditahan dengan jari pemeriksa-minta pasien menunjuk rasa pada kartu (pasien tidak boleh berbicara)
Pemeriksaan Refleks Fisiologis Dan Sensibilitas	Over all sudah baik.
Pemeriksaan Segmen Anterior	Informed consent: baik. Persiapan pemeriksaan: belum memposiiskan diri dnegan baik, shearusnya duduk dan kaki menyilang ya dek meriksanya bukan berdiri begitu ya. Pemeriksaan palpebra: tidak hanya lihat kulit luar palpebra saja ya dek. Kamu belum periksa, rima, gerakan palpebra, dan silia. Kamu juga lupa belum menggunakan lup binokuler sejak pemeriksaan palpebra. Pemeriksaan konjungtiva pars palpebral superior belum berhasil eversi kelopak mata, interpretasi jga belum benar. Kemudian sklera juga belum dinilai. Pemeriksaan kornea dengan keratoskop belum tepat ya, seharusnya pemeriksa mengintik di lubang keratoskop untuk melihat kornea pasien, hati hati ya. Pemeriksaan lensa: belum melakukan pemeriksaan shadiw test ya dek. hati hati.
Pemeriksaan Visus	sudah menyebutkan nama pemeriksaan, 7an belum, menyebutkan alat tp harusnya menjelaskan cara ya, risiko ttidak dijelaskan dan persetujuan harus lisan juga ya, sudah cuci tangan sebelum px, sudah menyebutkan jarak px tp sebaiknya punggung pasien menempel dinding biar pas 5 m, belum mengecek/menyiapkan alat/ teknik px visus OD sebelum dan sesudah koreksi hasil dan ihasil px sudah baik tapi belum interpretasi dibandingkan orang normal/ teknik px visus OS dari sudah baik hanya jarak 1 m terlalu dekat dengan pasien, sduah menyebutkan hasil hanya belum interpretasi/ sudah cuci tangan setelah px/

Pemeriksaan Vital Sign	Ic baik, meletakkan termomter sebaiknu di cek pakah benar ujung diletkkan di bagin tangan ketiak tidak dipercayakn sepenuhnya ke pasien, pengukuran nafas sebaiknay tidak dilaporkan ke pasein nadi dan nafas belum dikaporkan kualitasnya
Universal Precaution	cuci tangan WHO cukup 1x untuk 11 langkah selama 40-60 detik, lepaskan seluruh asesoris dan singkap baju s/d siku.....sarung tangan steril dibuka dan jatuhkan di atas meja steril, sebelum pembungkus luar dibukan jangan diletakkan di meja steril....kuku dan sela jari juga wajib discrubbing.....cara keringkan dengan handuk belum baik, sentuhkan lengan dan handuk sesuai regio dan handuk jangan dibalik....kita sepakat closed gloving ya, jadi jari jangan keluar dari baju, hati2.....lepaskan gaun dengan tarik manset dulu jadi tidak macet saat lewat sarung tangan ya